

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini penulis akan menyajikan kepada pihak pembaca tentang metode penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, beserta dengan waktu penelitian. Semua itu membantu pihak pembaca memahami kegiatan yang akan dilakukan penulis saat penelitian nanti.

1.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian ini, tentu saja terdapat jenis penelitian maupun metode penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya.

3.1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan Manfaat Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto* di Desa Builaran Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. Selain itu peneliti mencoba dengan cara memaparkan kesimpulan dari metode yang di pakai oleh peneliti untuk mengetahui Manfaat dalam Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto*.

3.1.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Studi Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Desa Builaran Kabupaten Malaka, dan peneliti akan memberikan penjelasan tentang, jenis data penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

3.1.3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang di maksud adalah berupa Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto* yang menjadi bagian dari objek analisis penelitian ini.

3.1.4. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara mendalam.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari referesi-referensi lainnya, dalam hal ini penelitian tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, akan tetapi peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumentasi berasal dari artikel, buku, jurnal penelitian, penelitian terdahulu yang memiliki kaitannya dengan masalah yang dikaji peneliti.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang akan diperlukan serta menganalisis Manfaat Tenun Adat

Tais Mane dan *Tais Feto*, kemudian peneliti akan mencatat semua hal yang berkaitan dengan penelitian yang sudah ditentukan peneliti. Manfaat keseharian, Manfaat sosial budaya, Manfaat ekonomi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yang artinya bahwa pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban tersebut diberikan oleh yang diwawancarai.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari sebuah kejadian atau peristiwa yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk tulisan-tulisan serta gambar karya-karya lainnya. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan bukti penelitian berupa dokumentasi.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat pelaksanaan penelitian bagi penulis. Dengan adanya lokasi, penulis digerakkan untuk melakukan penelitian terhadap objek Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto* di Daerah Malaka (Desa Builaran). Lokasi penelitian menunjukkan asal dari mana data diperoleh, di mana data dikumpulkan dan dari siapa diperoleh. Dari gambaran ini, lokasi penelitian yakni, Desa Builaran Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.3. Satuan Kajian

Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto* Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini

adalah Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto* di Desa Builaran, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka.

3.4. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2006: 132).

Dalam penelitian ini, informannya berjumlah sepuluh orang, terdiri dari :

- Penenun = 5 orang
- Masyarakat pengguna kain tenun = 5 orang
- Jumlah = 10 orang

3.4.1. Alasan Pemilihan Informan

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah:

- Penenun, karena mereka mengetahui informasi terkait manfaat tentang Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto*.
- Masyarakat pengguna Kain Tenun, karena turut mengambil bagian dalam bidang tradisi Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto*.

3.5. Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan penelitian terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Krisyantono, 2014: 19) konstruk dalam penelitian ini adalah Manfaat Kain Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais*

Feto Di Masyarakat Desa Builaran Kabupaten Malaka yang terdiri dari Ekonomi, Keseharian, Sosial Budaya.

3.6. Indikator Penelitian

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984 : 215 ; Rachmat 2006 : 20). Manfaat merupakan proses untuk memahami lingkungannya yang meliputi objek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Manfaat Kain Tenun adalah salah satu hasil dari kerajinan seni karya di Indonesia, yang ada pada dasarnya sering digunakan sebagai kain bawahan oleh masyarakat Desa Builaran khususnya pada saat menghadiri acara-acara adat.

Adapun indikator-indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini yaitu Manfaat Kain Tenun Adat Tais Mane dan Tais Feto Di Desa Builaran Kabupaten Malaka. Di dalam kain tenun adat dapat dilihat dalam manfaat yang digunakan yakni :

1. Manfaat Keseharian yang sejak awal sudah mengenal peradaban manusia dan juga sudah menggunakan Kain Tenun Adat sebagai yang dikenakan untuk menutup tubuhnya.
2. Manfaat Sosial Budaya di dalam tenun adat terdapat kekayaan warisan budaya yang mencerminkan kehidupan masyarakat tersebut.
3. Manfaat Ekonomi yang sebagai pakaian yang digunakan dalam upacara adat dan keagamaan. Kain tenun adat juga mempunyai manfaat ekonomi yang

Sejak dulu, kain tenun adat juga sudah dipakai sebagai alat tukar oleh nenek moyang kita. Keindahan kain tenun juga membuat kain ini mempunyai nilai jual yang sangat tinggi di kalangan masyarakat Desa Builaran.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data melalui adanya pertanyaan-pertanyaan faktual tentang dunia nyata yang diperoleh dari observasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat canggi.

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat sebanyak-banyaknya yang dapat dilihat di lapangan penelitian tidak aktif (Darus, 2019: 41). Peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui Manfaat Kain Tenun Adat Tais Mane dan Tais Feto Di Masyarakat Desa Builaran Kabupaten Malaka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data/informasi secara tatap muka dengan informan untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci (Darus 2015:63). Wawancara secara mendetail/mendalam dilakukan pada Masyarakat Desa Builaran Kabupaten Malaka. Sebagai informan, sepuluh di Masyarakat Builaran yaitu

Viktoria Hoar, Yosefina Bui Mauk, Yosefina Abuk, Fransiska Mauk, Agustina Luruk, Blasisus Berek, Maria G Hoar, Yustus Adi Bau, Fediliana Bui, Ferdinan Manek. Wawancara informan diubah tatap muka dalam konstruksi.

3. Dokumen

Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumen merupakan salah satu cara yang dapat digunakan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek bersangkutan (Herdiyansyah dalam Haris 2009:143).

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data penelitian menggunakan analisis yang lebih menekankan pada Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto*.

Seluruh data yang diperoleh akan diedit dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan dihimpun, diolah serta dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif. Kesimpulan tersebut akan dijelaskan untuk menghasilkan penjelasan yang secara utuh dan bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya.

3.9. Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang Manfaat Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto* di Builaran, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka.

3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi Subjek Riset artinya subjek dalam riset penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian yang dilakukan, data dari subjek tersebut tidak dikredibel (Moleong, 2010: 6).

Dalam penelitian ini, subjek penulis adalah masyarakat Desa Builaran yang menggunakan Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto*. Oleh karena itu, data yang diperoleh masyarakat sebagai riset dalam penelitian ini secara kredibel, karena memiliki pengalaman secara langsung dan pengetahuan mengenai Manfaat Tenun Adat *Tais Mane* dan *Tais Feto*. Selain itu, dilakukan observasi secara berulang pada satu subjek yang sama untuk mendapatkan data yang kredibel dari subjek tersebut.